

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Astanajapura, dapat diketahui yang meliputi koneksi internet tidak berjalan dengan lancar dikarenakan mayoritas siswa bermukim pada wilayah yang letak geografisnya tidak dapat mengakses internet secara stabil, selanjutnya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam keterampilan menggunakan aplikasi *Google Classroom* hal tersebut terjadi karena sebagian pendidik telah memasuki usia lanjut sehingga kurang memahami penggunaan aplikasi tersebut dan merupakan hal yang baru begitu pun dengan siswa, berikutnya beban tugas sekolah bagi peserta didik, ketika pembelajaran daring tugas siswa kini semakin banyak karena guru selalu memberi penugasan alih-alih pemberian materi dan kondisi kesehatan yang menurun karena terlalu lama menatap layar *handphone* atau laptop.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Astanajapura, meliputi dua faktor yakni faktor dalam diri siswa (internal) yang bersifat kognitif (intelektual), afektif (pedagogis), serta psikomotorik (fisiologis) kemudian faktor dari luar siswa (eksternal) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.
3. Strategi mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Astanajapura, terdapat tiga strategi atau cara mengatasinya yang meliputi mengadakan pembelajaran secara tatap muka terbatas atau luar jaringan (luring), pemberian subsidi kuota internet, serta melakukan pengelolaan dan perencanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan berupa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, sekolah hendaknya lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran secara online, karena terdapat keluhan siswa terhadap masalah-masalah saat pembelajaran online berlangsung. Disrupsi dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional yang saat ini menjadi pembelajaran jarak jauh atau online, seharusnya sekolah selalu mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal di lingkungan SMP Negeri 1 Astanajapura.

2. Bagi Guru

Guru IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Astanajapura hendaknya lebih meningkatkan profesionalisme dalam proses pengajaran berbasis digitalisasi, dengan memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam menggunakan serta memahami media belajar *E-learning* berbasis aplikasi *Google Classroom*. Selain itu, guru juga hendaknya memperhatikan gaya belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan dapat menggunakan beragam macam metode pembelajaran sehingga dapat menyeimbangkan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang pada akhirnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* serta dapat mengoptimalkan waktu dalam belajar, selalu mempersiapkan kebutuhan pada saat pembelajaran di *Google Classroom* dan harus lebih meningkatkan motivasi dalam belajar online agar terhindar dari beragam macam permasalahan atau kesulitan dalam belajar.